

ABSTRAK

TB Paru merupakan salah satu penyakit menular yang menjadi masalah kesehatan utama di dunia, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. WHO melaporkan bahwa pada tahun 2022 terdapat sekitar 10,6 juta kasus Tb Paru di seluruh dunia, dengan lebih dari 1,6 juta kematian. Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif analitik. menggunakan rancangan penelitian Cross Sectional. Dengan tujuan untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kepatuhan minum obat pada penderita penyakit TB Paru. Teknik pengambilan sampel dengan sampling jenuh adalah seluruh pasien TB Paru yang berobat di Puskesmas Nanga Tayap Kabupaten Ketapang Tahun 2025 yaitu berjumlah 62 pasien digunakan dalam metodologi penelitian ini. Data primer, atau informasi yang dikumpulkan melalui wawancara langsung dan penyebaran kuesioner, digunakan dalam pengumpulan data ini. Temuan penelitian menunjukkan nilai p value < 0,05. Ada hubungan tingkat kecemasan dengan kepatuhan minum obat (0,000). Bagi keluarga yang merawat pasien TB Paru hendaknya dapat memberi dukungan keluarga yang baik sehingga pasien TB Paru dapat menjalani kepatuhan minum obat dan tidak merasa cemas

Kata Kunci: *kecemasan, kepatuhan minum obat, TB Paru*

ABSTRACT

Diabetes, often known as diabetes mellitus, is a metabolic disease that develops when a person's blood sugar levels rise over normal ranges. Abnormal glucose metabolism in response to high absolute and relative insulin levels is the etiology of diabetes, or DM. For DM patients, the involvement and support of family play a vital part in the efficacy of medical treatment. Any counsel or words of encouragement that the group offers to sick individuals or other members who are experiencing health issues is considered family support. In addition to functional ability, psychological well-being, social health, and well-being, illness and its treatment can impact the health and social well-being of those with DM. The study's goal was to examine how family support affected the dietary monitoring of RSUD Bina Kasih Medan patients with diabetes mellitus. This research approach employs a cross-sectional design. Primary data, or information gathered through in-person interviews and the distribution of questionnaires, is used in this data collection. Per the results, 0.05 was the p-value, which was less. Family information assistance has an impact (0.010). An impact of emotional support is present (0.038). Both the impact of family assessment support (0.03) and family institutional support (0.04) were significant. It is evident that family assistance is essential to helping diabetes mellitus patients monitor their diets over the course of their recovery and treatment.

•
Keywords: *Family support, dietary supervision, diabetes mellitus*